

# **PEDOMAN PENULISAN TESIS**

**Acuan Bagi Para Mahasiswa  
Program Studi Magister Teknik Sipil**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**





**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Program Pascasarjana

KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
Nomor : 285/SK/I/2015

TENTANG  
PEMBERLAKUAN PEDOMAN TESIS

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA,

Menimbang: a. Bahwa telah dilakukan peninjauan kembali dan penyempurnaan Buku Pedoman Tesis Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta oleh Tim Peninjauan Kembali Buku Pedoman Tesis Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta;

b. Bahwa perlu dibuatkan Surat Keputusan tentang pemberlakuan Buku Pedoman Tesis yang baru untuk memberikan kepastian berlakunya Buku Pedoman Tesis yang baru.

Mengingat: 1. Anggaran Dasar Yayasan Slamet Riyadi di Yogyakarta;

2. Statuta Universitas Atma Jaya Yogyakarta;

3. Renata Universitas Atma Jaya Yogyakarta;

4. Renata Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Memperhatikan: Laporan Tertulis Hasil Peninjauan Kembali dan Penyempurnaan Buku Pedoman Tesis tahun 2015 yang disusun oleh Tim Peninjauan Kembali dan Penyempurnaan Buku Pedoman Tesis Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2014.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

Pertama, Memberlakukan Buku Pedoman Tesis untuk masing-masing Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta Tahun 2015;

Kedua, Dengan diberlakukannya Buku Pedoman Tesis untuk masing-masing Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta Tahun 2015, maka Buku Pedoman Tesis yang lama menjadi tidak berlaku lagi.

Ketiga, Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan segala sesuatunya akan ditinjau kembali apabila terjadi perubahan.

Ditetapkan di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 24 Februari 2015

Direktur Pascasarjana,



M. Parnawa Putranta, M.B.A., Ph.D



## **KATA HANTAR**

Tesis merupakan salah satu karya hasil penelitian yang dihasilkan oleh setiap mahasiswa Program Studi Magister, Program Pascasarjana. Oleh sebab itu, supaya mahasiswa mampu menulis secara benar, diperlukan Buku Pedoman Penulisan Tesis.

Buku Pedoman Penulisan Tesis, Program Studi Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana - Universitas Atma Jaya Yogyakarta ini disusun untuk dapat menginformasikan dan menjelaskan secara menyeluruh tentang bagaimana menulis karangan ilmiah/tesis secara benar bagi mahasiswa yang sedang menyusun Tesis.

Dengan diterbitkannya buku pedoman ini, diharapkan dapat diperoleh keseragaman dalam penulisan dan penyusunannya.

Penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik dari pembaca sangat kami harapkan demi kesempurnaannya. Semoga buku pedoman ini bermanfaat.

Yogyakarta, Maret 2015

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Tesis

Program Studi Magister Teknik Sipil,

Program Pascasarjana - Universitas Atma Jaya Yogyakarta

## DAFTAR ISI

KATA HANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENGANTAR.....	1
BAB II PROPOSAL TESIS.....	2
A. Bagian Awal.....	2
1. Halaman sampul depan.....	2
2. Halaman persetujuan.....	2
B. Bagian Utama.....	3
1. Latar Belakang.....	3
2. Tujuan penelitian.....	3
3. Tinjauan pustaka.....	3
4. Landasan teori.....	4
5. Hipotesis (jika ada).....	4
6. Metodologi penelitian.....	4
7. Jadwal penelitian.....	4
C. Bagian Akhir.....	5
1. Daftar pustaka.....	5
2. Lampiran.....	5
BAB III TESIS.....	6
A. Bagian Awal.....	6
1. Halaman sampul depan.....	6
2. Halaman judul.....	6
3. Halaman pengesahan dosen pembimbing.....	7
4. Halaman pengesahan tim penguji.....	7
5. Halaman Pernyataan.....	7
6. Intisari.....	7
7. Abstract.....	7
8. Kata hantar.....	7
9. Daftar isi.....	8
10. Daftar tabel.....	8
11. Daftar gambar.....	8
12. Daftar lampiran.....	8
13. Arti lambang dan singkatan.....	8

B.	Bagian Utama .....	9
1.	Pendahuluan.....	9
2.	Tinjauan Pustaka.....	9
2.	Landasan teori.....	9
3.	Metodologi Penelitian.....	9
4.	Hasil penelitian dan pembahasan.....	10
5.	Kesimpulan dan Saran .....	10
C.	Bagian Akhir.....	11
1.	Daftar pustaka .....	11
2.	Lampiran.....	11
BAB IV TATA CARA PENULISAN.....		12
A.	Bahan dan Ukuran Kertas.....	12
1.	Sampul .....	12
2.	Warna sampul.....	12
3.	Ukuran .....	12
B.	Pengetikan .....	12
1.	Jenis huruf.....	12
2.	Bilangan dan satuan .....	12
3.	Jarak baris .....	13
4.	Batas tepi.....	13
5.	Pengisian ruangan.....	13
6.	Alinea baru.....	13
7.	Bab, sub bab, anak sub bab.....	13
8.	Rincian ke bawah.....	14
9.	Letak simetris.....	14
C.	Penomoran.....	14
1.	Halaman .....	14
2.	Judul.....	14
3.	Tabel.....	15
4.	Gambar.....	15
5.	Persamaan .....	15
D.	Tabel dan Gambar .....	15
1.	Tabel.....	15
2.	Gambar.....	16

E. Bahasa .....	16
1. Bahasa yang dipakai .....	16
2. Bentuk kalimat.....	16
3. Istilah .....	16
F. Istilah Baru, Kutipan dan Kesalahan .....	16
1. Istilah baru .....	16
2. Kutipan.....	17
3. Kesalahan yang sering terjadi .....	17
G. Penulisan Nama.....	17
1. Nama penulis yang diacu dalam uraian .....	17
2. Nama penulis dalam daftar pustaka .....	18
3. Nama penulis lebih dari satu suku kata .....	18
4. Nama dengan garis penghubung.....	18
5. Penulisan Daftar Pustaka dari Internet.....	18
6. Derajat keserjanaan.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
Lampiran 1: Contoh Halaman Judul Proposal Tesis .....	20
Lampiran 2: Contoh Halaman Persetujuan Proposal Tesis. ....	21
Lampiran 3: Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka.....	22
Lampiran 4: Contoh Cara Penulisan Daftar Pustaka. ....	24
Lampiran 5: Contoh Halaman Sampul Depan Tesis.....	26
Lampiran 6: Contoh Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing .....	27
Lampiran 7 : Contoh Halaman Pengesahan Tim Penguji.....	28
Lampiran 8: Contoh Intisari.....	29
Lampiran 9: Contoh Abstract.....	30



## **BAB I PENGANTAR**

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini disusun sebagai acuan bagi para mahasiswa Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam menampilkan format secara fisik dari tesis yang mereka tulis. Tesis merupakan karya tulis ilmiah yang mencerminkan hasil penelitian mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaaan Strata Dua (S2) pada Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Karena merupakan dokumen tertulis profesional yang resmi maka penyajian tesis harus disajikan sesuai dengan standar profesional yang dapat diterima secara umum dalam isi dan penampilannya. Atas dasar itulah Buku Pedoman Penulisan Tesis ini disusun.

Sebelum menjalankan penelitian mahasiswa wajib membuat proposal tesis yang kemudian harus diseminarkan untuk mendapatkan beberapa masukan. Setelah proposal tesis disetujui, mahasiswa harus menjalankan penelitian dan hasilnya disusun menjadi tesis dan akan diuji oleh tim penguji tesis.

Semua mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki tanggung jawab untuk melakukan dan melaporkan hasil penelitian mereka dengan berpegang pada kaidah-kaidah etika penelitian yang berlaku secara umum. Pelanggaran etika dalam penelitian antara lain meliputi fabrikasi (mengarang data dan hasil penelitian), falsifikasi (memanipulasi proses, data dan hasil penelitian) dan plagiarisme (mengambil kata-kata, pendapat dan hasil dari karya ilmiah yang sudah ada sebelumnya, baik secara sengaja ataupun tidak tanpa mencantumkan sumbernya). Setiap ide atau pendapat yang tertulis di masing-masing bab dalam tesis harus dicantumkan di bagian Referensi/Daftar Pustaka dari tesis tersebut. Sanksi akademik yang berat akan dikenakan bagi mereka yang melanggar ketiga prinsip dasar tersebut.

Buku ini menyajikan prinsip dasar, pedoman cara penulisan proposal/usulan penelitian dan tesis yang dibagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu:

1. Proposal/Usulan Penelitian;
2. Tesis;
3. Tata cara penulisan;
4. Lampiran yang memuat contoh-contoh

Buku pedoman penulisan tesis ini wajib diikuti oleh mahasiswa dalam pembuatan usulan penelitian dan penulisan tesis.

## **BAB II PROPOSAL TESIS**

Proposal tesis terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan jumlah halaman tidak lebih dari 20.

### **A. Bagian Awal**

Bagian Awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

#### **1. Halaman sampul depan**

Halaman sampul depan memuat: kata proposal tesis, judul proposal, lambang Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), nama dan nomor mahasiswa, program studi, program pascasarjana, nama universitas dan tahun.

- a. Kata proposal tesis berukuran font 14 Times New Roman.
- b. Judul proposal dibuat jelas dan singkat dengan font 16 Times New Roman, Capital, Bold.
- c. Lambang UAJY berukuran tinggi 3,5 cm, lebar sesuai proporsi lambang yang asli.
- d. Nama mahasiswa berukuran font 12 Times New Roman, ditulis dengan lengkap tidak boleh disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- e. Program studi berukuran font 14 Times New Roman, Capital.
- f. Program pascasarjana berukuran font 14 Times New Roman, Capital.
- g. Nama universitas ialah Universitas Atma Jaya Yogyakarta berukuran font 14 Times New Roman, Capital.
- h. Tahun, berukuran font 14 Times New Roman.

Contoh halaman sampul depan dapat dilihat pada Lampiran 1.

#### **2. Halaman persetujuan**

Halaman ini berisi persetujuan dosen pembimbing.

Contoh halaman persetujuan terdapat pada Lampiran 2.

## **B. Bagian Utama**

Bagian Utama proposal tesis umumnya memuat latar belakang, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori (bila ada), hipotesis (bila ada), metodologi penelitian, dan jadwal penelitian.

### **1. Latar Belakang**

Latar Belakang berisi penjelasan mengenai alasan-alasan dari masalah yang dikemukakan dalam proposal tesis yang dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Kecuali itu juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

- a. Perumusan masalah memuat masalah yang akan diteliti. Masalah yang dirumuskan harus selaras dengan topik dan tujuan penelitian.
- b. Batasan masalah berisi lingkup dan kedudukan masalah yang akan diteliti.
- c. Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan.
- d. Manfaat yang dapat diharapkan ialah manfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **2. Tujuan penelitian**

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai penelitian tersebut. Biasanya pernyataan tujuan penelitian menggunakan bantuan kata-kata kerja antara lain: mengkaji, menguji, membandingkan, dan mengidentifikasi.

### **3. Tinjauan pustaka**

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu serta pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Fakta yang dikemukakan diambil/dikutip dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitannya.

Cara penunjukan sumber pustaka dapat dilihat pada Lampiran 3.

#### 4. Landasan teori

Landasan teori dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

#### 5. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih akan dibuktikan kebenarannya.

#### 6. Metodologi penelitian

Metodologi penelitian pada umumnya mengandung uraian tentang: bahan atau materi, alat, langkah-langkah penelitian, variabel dan data yang akan dikumpulkan, dan metoda analisis hasil.

- a. Bahan atau materi penelitian yang dapat berwujud populasi atau sampel harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan. Apabila bahan atau materi berupa sampel maka perlu diuraikan cara penentuan sampel tersebut.
- b. Alat penelitian yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan secara jelas dan kalau perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- c. Langkah penelitian memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
- d. Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk jenis dan kisarannya.
- e. Metoda analisis hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.

#### 7. Jadwal penelitian

Dalam jadwal penelitian ditunjukkan :

- a. tahap-tahap penelitian;
- b. rincian kegiatan pada setiap tahap;
- c. waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.

Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk *bar-chart* atau uraian.

## **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

### **1. Daftar pustaka**

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal tesis dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Cara pengutipan sumber pustaka untuk buku dan majalah diatur sebagai berikut di bawah ini.

- a. Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nomer halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), nama penerbit, dan kotanya.
- b. Majalah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah termasuk dengan singkatan resminya, jilid, dan nomer halaman yang diacu.
- c. Jurnal: nama penulis, tahun terbit, judul jurnal, nama jurnal, volume, nomor.
- d. Peraturan Perundang-undangan.

Contoh penulisan daftar pustaka terdapat pada Lampiran 4.

### **2. Lampiran**

Dalam lampiran (jika ada) terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misal tabel (lebih dari dua halaman), kuesioner, dan hal lain yang bersifat melengkapi proposal tesis.

## **BAB III**

### **TESIS**

Tesis pada dasarnya merupakan suatu dokumen tertulis yang menyajikan hasil penelitian mandiri yang memberikan kontribusi bagi pengetahuan di bidang ilmu tertentu. Penulis tesis mungkin melakukan kajian asli atau melakukan pengajian lebih lanjut dari penelitian dan/atau teori yang sudah ada selama ini.

Tesis yang telah ditulis harus diserahkan ke Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan akan tercatat dalam transkrip akademik mahasiswa. Disamping itu, tesis yang sudah selesai akan disimpan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan mungkin akan diunggah di internet untuk tujuan-tujuan akademis.

Tesis terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan isi yang lebih luas dibandingkan dengan proposal tesis.

#### **A. Bagian Awal**

Bagian Awal pada umumnya mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata hantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, intisari, dan *abstract*.

##### **1. Halaman sampul depan**

Halaman sampul depan sama dengan halaman sampul depan proposal tesis dengan kata-kata 'proposal tesis' diganti 'tesis'. Lihat Lampiran 5. Warna sampul sesuai dengan program studi masing-masing.

- a. Warna Coklat : Program Studi Manajemen,
- b. Warna Merah Hati : Program Studi Ilmu Hukum,
- c. Warna Abu-Abu Tua : Program Studi Teknik Sipil,
- d. Warna Hitam : Program Studi Teknik Informatika,
- e. Warna Hijau Tua : Program Studi Teknik Arsitektur.

Contoh warna sampul dapat dilihat di bagian administrasi.

##### **2. Halaman judul**

Halaman judul sama dengan halaman sampul depan, diketik di atas kertas putih.

**3. Halaman pengesahan dosen pembimbing**

Halaman pengesahan sama dengan halaman persetujuan proposal tesis, tetapi tanpa pengesahan Ketua Program Studi masing-masing.

Contoh dapat dilihat pada Lampiran 6.

**4. Halaman pengesahan tim penguji**

Halaman pengesahan tim penguji memuat tanggal pelaksanaan ujian, keseluruhan nama tim penguji yang terdiri dari ketua, Sekretaris dan Anggota, dan disahkan oleh Ketua Program Studi masing-masing.

Contoh dapat dilihat pada Lampiran 7.

**5. Halaman Pernyataan**

Halaman pernyataan merupakan pernyataan mahasiswa, bahwa tesis yang dibuat adalah hasil karya pribadi dan bukan kutipan atau duplikasi dari karya tulis yang telah ada sebelumnya.

**6. Intisari**

Intisari merupakan uraian singkat, lengkap tentang tujuan, cara, dan hasil penelitian. Pada umumnya intisari terdiri atas tiga alinea dengan jumlah kata kurang lebih 150 kata dan dilengkapi dengan kata kunci minimal 5 buah.

Contoh dapat dilihat pada Lampiran 8.

**7. Abstract**

*Abstract* merupakan intisari dalam bahasa Inggris. Dilengkapi dengan kata kunci (*keywords*) minimal 5 buah.

Contoh lihat Lampiran 9.

**8. Kata hantar**

Kata hantar mengandung uraian singkat tentang tujuan, penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam kata hantar tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya tesis hendaknya dibatasi hanya pada mereka yang memberikan kontribusi secara langsung. Kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang baku harus digunakan di bagian ini. Penggunaan kata-kata atau istilah yang tidak baku harus dihindari.

**9. Daftar isi**

Daftar isi memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk melihat bab atau sub bab. Di dalam daftar isi tertera urutan bab, sub bab, dan anak sub bab disertai dengan nomor halaman.

**10. Daftar tabel**

Daftar tabel memuat seluruh judul tabel yang ada dalam tesis dengan nomor, judul, dan halaman.

**11. Daftar gambar**

Daftar gambar memuat seluruh judul gambar yang ada dalam tesis dengan nomor, judul, dan halaman.

**12. Daftar lampiran**

Daftar lampiran memuat seluruh lampiran yang ada dalam tesis dengan nomor, judul, dan nomor halaman.

**13. Arti lambang dan singkatan**

Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam tesis disertai dengan arti dan satuannya.



## **B. Bagian Utama**

Bagian Utama tesis pada umumnya berisi pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran.

### **1. Pendahuluan**

Bab pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat yang diharapkan, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **2. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu serta pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Fakta yang dikemukakan diambil/dikutip dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitannya.

Tinjauan pustaka yang ada dalam tesis merupakan penyempurnaan dan perluasan proposal tesis.

### **2. Landasan teori**

Landasan teori dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

### **3. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang ada dalam tesis merupakan penyempurnaan dan perluasan proposal tesis. Pada cara penelitian terdapat uraian terinci tentang: bahan atau materi penelitian, alat, langkah-langkah penelitian, analisis hasil dan kesulitan-kesulitan serta cara pemecahannya.

- a. Bahan atau materi penelitian harus dinyatakan spesifikasinya dengan selengkap-lengkapnyanya. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak sampai salah langkah.

- b. Alat yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian seperti misalnya kuesioner, daftar pertanyaan untuk wawancara, formulir pengamatan perlu diuraikan dengan jelas.
- c. Langkah-langkah penelitian berupa uraian yang lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya.
- d. Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara pemecahannya perlu sekali diungkapkan, agar para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian yang sejenis terhindar dari hal-hal yang tidak menyenangkan.

#### **4. Hasil penelitian dan pembahasan**

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan terpadu.

- a. Hasil penelitian memuat uraian secara jelas dan tepat. Tabel, grafik dan gambar hendaknya ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan.
- b. Pembahasan berisi tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh, ditinjau secara utuh baik secara kualitatif, kuantitatif maupun normatif.

#### **5. Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

- a. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan. Apabila penelitian tersebut menggunakan hipotesis maka perlu dijelaskan kebenaran hipotesis.
- b. Saran dibuat berdasarkan pengamatan dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran dapat berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan.

## **C. Bagian Akhir**

Bagian Akhir berisi daftar pustaka dan lampiran

### **1. Daftar pustaka**

Daftar pustaka disusun seperti pada proposal tesis

### **2. Lampiran**

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam Bagian Utama Tesis.

## **BAB IV**

### **TATA CARA PENULISAN**

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

#### **A. Bahan dan Ukuran Kertas**

##### **1. Sampul**

Sampul dibuat dari kertas *bufalo* atau sejenisnya, diperkuat dengan karton yang dilapisi dengan plastik. Tulisan dicetak dengan warna perak.

##### **2. Warna sampul**

Warna sampul disesuaikan dengan program studi masing-masing.

- a. Program Studi Manajemen : coklat
- b. Program Studi Ilmu Hukum : merah hati.
- c. Program Studi Teknik Sipil : abu-abu tua
- d. Program Studi Teknik Informatika : hitam.
- e. Program Studi Teknik Arsitektur : hijau tua.

##### **3. Ukuran**

Ukuran kertas ialah : 21 cm x 28 cm (A4).

Jenis kertas HVS 80 gr/m<sup>2</sup> dengan warna putih.

#### **B. Pengetikan**

##### **1. Jenis huruf**

- a. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* atau sejenisnya dengan ukuran 12 pt. Penggunaan huruf miring menyesuaikan ketentuan pada Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
- b. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

##### **2. Bilangan dan satuan**

- a. Bilangan diketik dengan angka untuk bilangan lebih besar dari atau sama dengan 10. Bilangan lebih kecil dari 10 ditulis dengan huruf.

Pada awal kalimat bilangan selalu dituliskan dengan huruf. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik.

- b. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, misal m, g, kg, Rp

Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

### 3. Jarak baris

Pengetikan naskah dibuat dengan jarak 2 spasi, kecuali untuk intisari, *abstract*, judul tabel dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, diketik dengan jarak 1 spasi.

### 4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut :

- a. tepi atas : 4,0 cm;
- b. tepi bawah : 3,0 cm;
- c. tepi kiri : 4,0 cm;
- d. tepi kanan : 3,0 cm.

### 5. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan dihindari adanya ruangan yang terbuang. Pengetikan hanya dilakukan pada satu sisi kertas.

### 6. Alinea baru

Alinea baru dibuat dengan model *indent* yang dimulai pada ketikan yang keenam dari batas tepi kiri.

### 7. Bab, sub bab, anak sub bab

- a. Judul bab harus dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Judul sub-bab ditulis dari batas tepi kiri pengetikan, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul sub bab dimulai dengan alinea baru.

- c. Judul anak sub-bab diketik mulai dari batas tepi kiri pengetikan dan hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar (kapital), tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul anak sub-bab dimulai dengan alinea baru.

#### **8. Rincian ke bawah**

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah urutan dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian dengan urutan A, 1, a, 1), a), (1), (a), i. Penggunaan *bullet* yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

#### **9. Letak simetris**

Gambar, tabel, persamaan, dan judul bab ditulis simetris terhadap batas tepi kiri dan kanan pengetikan.

### **C. Penomoran**

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, judul bab, tabel, gambar, dan persamaan.

#### **1. Halaman**

- a. Bagian awal tesis, yang meliputi halaman judul sampai dengan ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil. Contoh: i, ii, iii, dan seterusnya. Nomor halaman ditempatkan di sebelah bawah tengah.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari Pendahuluan (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman. Contoh: 1, 2, 3, dan seterusnya. Pada awal bab baru tidak dicantumkan nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas.

#### **2. Judul**

- a. Judul bab diberi nomor urut dengan angka Romawi besar yang dicetak tebal, contoh:

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

- b. Judul sub-bab diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan judul bab dan dicetak tebal, contoh:

**A. Latar Belakang**

- c. Judul anak sub-bab diberi nomor urut dengan angka Arab, contoh:

**1. Perumusan masalah**

**3. Tabel**

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab. Contoh: Tabel 1, Tabel 2 dan seterusnya. Nomor dan judul tabel diletakkan simetri di atas tabel.

**4. Gambar**

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab. Contoh: Gambar 1, Gambar 2 dan seterusnya. Nomor dan judul gambar diletakkan simetri di bawah gambar.

**5. Persamaan**

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis dan lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung, ditempatkan di batas tepi kanan. Contoh:

$$R_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)} \dots\dots\dots(3.1)$$

**D. Tabel dan Gambar**

**1. Tabel**

- a. Tabel tidak boleh dipenggal. Jika tabel melebihi satu halaman, halaman selanjutnya diberi keterangan 'Tabel ... lanjutan'. Suatu tabel menempati maksimum dua halaman. Jika tabel yang ada menempati lebih dari dua halaman, maka tabel tersebut ditempatkan pada lampiran.
- b. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- c. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.

## **2. Gambar**

- a. Gambar tidak boleh dipenggal.
- b. Keterangan gambar **dituliskan** pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- c. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.

## **E. Bahasa**

### **1. Bahasa yang dipakai**

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang mengacu pada pedoman bahasa Indonesia yang baik dan benar (ada subyek dan predikat dalam tiap kalimat).

### **2. Bentuk kalimat**

Kalimat-kalimat tidak boleh menggunakan kata ganti orang pertama, kedua maupun ketiga seperti saya, aku, kami, kita, engkau, dia, mereka. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan penulis.

### **3. Istilah**

- a. Istilah yang dipakai sedapat-dapatnya menggunakan istilah bahasa Indonesia yang sudah dibakukan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, maka istilah tersebut harus dicetak miring.

## **F. Istilah Baru, Kutipan dan Kesalahan**

### **1. Istilah baru**

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.



## 2. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari 3 baris, diketik satu spasi, dan kalau kurang dari 3 baris, dua spasi. Diketik menjorok ke dalam. Tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.

## 3. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung, seperti sehingga, dan sedangkan, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata di mana dan dari kerap kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata “where” dan “of” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai.
- d. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

## G. Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan tanpa gelar kesarjanaan.

### 1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk atau et al :

- a. Menurut Priyosulistyo (1992) cara-cara vibrasi dapat digunakan untuk mendeteksi retak geser dan retak lentur.
- b. Hasil studi yang terbaru (Kaming dan Koeshartono, 1997) menyarankan bahwa.....
- c. Mode lentur dapat digunakan untuk mendeteksi kerusakan plat girder aluminium (Kim dan Stubbs, 1995).
- d. Sistem pengadaan satu pintu *Design and Built* dapat dioperasikan dengan lebih efektif bagi industri konstruksi (Harijanto dkk, 1996).  
Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang, yaitu Harijanto, S., Kaming, P.F., Setyanto, E. dan Ervianto, W.I.

**2. Nama penulis dalam daftar pustaka**

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau et al. Saja.

**Contoh :**

Harijanto, S., Kaming, P.F., Setyanto, E. dan Ervianto, W.I. (1996)

Tidak boleh hanya :

Harijanto, S. dkk atau Harijanto, S. et. al.

**3. Nama penulis lebih dari satu suku kata**

Dalam menulis referensi, jika nama penulis terdiri dari 2 suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, dilanjutkan singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh:

a. Peter Fortunatus Kaming ditulis: Kaming, P.F.

b. Paul Olowunyi Olomolaiye ditulis: Olomolaiye, P.O.

**4. Nama dengan garis penghubung**

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan

Contoh : Abdul-Kadir ditulis Abdul-Kadir.

**5. Penulisan Daftar Pustaka dari Internet**

Dipakai gaya penulisan APA (American Psychological Association), bisa diatur dari word office pada bagian references dipilih style APA.

Contoh :

Lentera Kecil. (2012). Keterampilan Menulis Paragraf. Diakses 19 Juni 2012, dari <http://lenterakecil.com/keterampilan-menulis-paragraf/>

**6. Derajat keserjanaan**

Derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Kaming, P.F., Koeshartono, D., Hutomo, S., Setiawan, H., 1999, Petunjuk Penulisan Tesis dan Usulan Penelitian Edisi 1998 – 1999, Program Pascasarjana UAJY.
- Lentera Kecil. (2013, 1 November). Gaya Penulisan Daftar Pustaka dari Internet. Diperoleh 7 Maret 2015 dari <http://lenterakecil.com/penulisan-daftar-pustaka-dari-internet/>
- Program Pascasarjana UAJY, 2000, Pedoman Penulisan Tesis Program Magister Hukum.
- Program Pascasarjana UAJY, 2002, Petunjuk penulisan Tesis dan Usulan Penelitian Program Magister Manajemen dan Magister Teknik.
- Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik – UAJY, 2013. Pedoman Penulisan Laporan Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil.

**PROPOSAL TESIS**

**KONSEP *GREEN CONSTRUCTION* PADA  
PEMBANGUNAN PROYEK KONSTRUKSI  
MENURUT KONTRAKTOR**



**RADEN RORO VIKKY FERSALISA**  
No. Mhs.: 09.1336/PS/MTS

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2012**

**Lampiran 2: Contoh Halaman Persetujuan Proposal Tesis.**



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

---

**PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS**

Nama : RADEN RORO VIKKY FERSALISA  
Nomor Mahasiswa : 09.1336/PS/MTS  
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi  
Judul tesis : Konsep *Green Construction* Pada Pembangunan Proyek  
Konstruksi Menurut Kontraktor

<b>Nama Pembimbing</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tanda tangan</b>
Ir. A. Koesmargono, M.Const.Mgt., Ph.D.	.....	.....
Ir. Peter F. Kaming, M.Eng., Ph.D.	.....	.....

### **Lampiran 3: Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka**

#### **1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat**

Contoh: Cahyowati (2003: 105) menyebutkan bahwa untuk memperoleh hak milik atas tanah harus melalui syarat dan prosedur sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal senada diungkapkan oleh Harum (2004: 16).

#### **2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat**

Contoh: perusahaan kontraktor yang besar memiliki efisiensi dalam pembelanjaan *overhead cost* ditemukan oleh Karning (1993), tercermin dari rasio pembiayaan antara komponen biaya tersebut dengan biaya lain yang dikeluarkan oleh kontraktor.

#### **3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat**

Contoh:

- a. penggunaan Excavator dapat memberikan pengaruh efisiensi terhadap produktivitas, tergantung pada kepemimpinan manajer lapangan dan ketrampilan pengendara alat tersebut (Suprpto, 1989: 13).
- b. Diagram berikut memperlihatkan pola spasial dari pergerakan manusia untuk kota Coventry (Hobbs, 1979, hal 122).
- c. Apabila kekuatan tekan beton tidak ditentukan dengan benda uji kubus bersisi 15 cm, tetapi menggunakan benda uji kubus yang bersisi 20 cm atau benda uji silinder dengan diameter 15 cm dan tinggi 30 cm, maka perbandingan antara kekuatan tekan beton dengan benda-benda uji terakhir ini dan dengan benda uji kubus yang bersisi 15 cm, harus diambil menurut Tabel 4.1.3. (PBI 71 NI-2, 1979).

#### **4. Penulis dua orang**

Jika penulis terdiri atas dua orang, maka kedua-duanya harus disebutkan.

Contoh: Pandoyo dan Pujianti (1966) menemukan bahwa karyawan yang bekerja di organisasi nirlaba pun dapat dimotivasi dengan metoda insentif.

#### **5. Penulis lebih dari dua orang**

Kalau penulis terdiri dari dua orang, maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk atau *et al.*

Contoh: ada hubungan yang signifikan antara jumlah karyawan dengan kecanggihan sebuah organisasi bisnis (Suyoto dkk, 2004) atau (Suyoto, *et al.*, 2004).

## 6. Yang diacu lebih dari dua sumber

- a. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan.

Contoh: menurut Ranupandojo (1986), Darsono dan Santoso (1993), dan Jiwanto dan Kusumadmo (2003), studi mengenai kompensasi karyawan perusahaan merupakan bagian studi sistematis.

- b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma.

Contoh: pemberian bonus oleh pihak manajemen kepada para karyawan pada perusahaan bisnis biasanya dimaksudkan untuk memotivasi karyawan untuk meningkatkan produktivitas (Jiwanto dan Kusumadmo, 2001; Ranupandojo, 2002; Darsono dan Santoso, 2003).

## 7. Pengutipan dari sumber kedua

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca.

Contoh:

- a. hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Evers dan Hill (Cleland, 2002).

Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Cleland (2002).

- b. Menurut Thomson, pada structural damping besarnya energi yang dilepaskan pada setiap siklus tidak tergantung pada frekuensi, tetapi sepadan dengan kuadrat amplitudonya (Saptono, 1994)". Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanya tulisan Saptono (1994). Sedapat mungkin yang dibaca ialah sumber aslinya.

#### Lampiran 4: Contoh Cara Penulisan Daftar Pustaka.

1. Daftar pustaka yang diambil dari buku ditulis urut: nama penulis, tahun, judul buku (cetak miring), nama penerbit, kota.

Contoh:

Ahuja, 1984, *Project Management*, John Wiley and Sons, New York.

Kerzner, 1992, *Project Management, A system Approach to Planning, Scheduling, and Controlling*, Van Nostrand Reinhold, New York.

Murdock, L.J., et al., 1986, *Bahan dan Praktek Beton*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Wigroho, H.Y., 2001, *Analisis & Perancangan Struktur Frame Menggunakan SAP 2000 versi 7.42*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

2. Daftar pustaka yang diambil dari majalah/jurnal ditulis urut: nama penulis, tahun, judul artikel, nama jurnal/majalah (cetak miring), volume, halaman.

Contoh:

Arfiadi, Y and Hadi, M.N.S., 2006, Continuous Bounded Controllers for Active Control of Structures, *Internasional Journal of Computers & Structures*, vol. 84, no. 12, pp. 798 – 807.

Lisantono, A., dan Wigroho, H.Y., 2006, Pengaruh Lokasi Bukaannya Terhadap Kapasitas Lentur dan Geser Balok Beton Bertulang, *Jurnal Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, vol. 6, no. 2, pp. 105 – 115.

3. Daftar pustaka yang diambil dari peraturan ditulis urut: nama peraturan, tahun, judul peraturan (cetak miring), nama penerbit, kota.

Contoh:

ACI Comitee 318, 1992, *Building Code Requirements for Reinforced Concrete (ACI 318-92) and Commentary (ACI 318R-92)*, American Concrete Institute, Detroit, Mich.

Panitia Teknik Konstruksi dan Bangunan, 2002, *Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Bangunan Gedung (SNI 03-1726-2002)*, Badan Standardisasi Nasional.



4. Daftar pustaka yang diambil dari hasil penelitian ditulis urut: nama penulis, tahun, judul artikel, nama instansi (cetak miring), kota.

Contoh:

Ervianto, W.I., 1998, Analisis Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Delay Dalam Proyek Konstruksi, *Laporan Penelitian Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Yogyakarta.

Lisantono, A., Besari, M.S., Soemardi, B.W. dan Tanijaya, J., Studi Perilaku Torsi Murni Balok Tinggi Komposit Beton Normal dan Ringan dengan Bukaannya pada Badan, *Laporan Penelitian Hibah Bersaing X Perguruan Tinggi – Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Yogyakarta.

5. Daftar pustaka yang diambil internet ada beberapa cara penulisan. Jika diketahui penulisnya, ditulis urut: nama penulis, tahun, judul artikel (cetak miring), tanggal akses, alamat *web-site* nya.

Contoh:

Brown, R., Shukla, A. and Natarajan, K.R., 2002, *Fiber Reinforcement of Concrete Structures*, diakses 30 Oktober 2006, <http://www.uritc.uri.edu/media/finalreportspdf/536101.pdf>.

6. Daftar pustaka yang diperoleh dari internet apabila tidak diketahui nama penulis dan tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, tidak boleh digunakan sebagai pustaka dalam Tesis.

7. Daftar pustaka dengan pengarang dan tahun yang sama dituliskan dengan indeks (a,b,c, dst).

Contoh.

Ansusanto, J.D., 2004(a), Prediksi Pangsa Pasar Penumpang Kereta Api Terhadap Perubahan Tarif dan Tingkat Pelayanan, *Jurnal Akreditasi Forum Teknik (UGM)*, Vol. 28 No.2, ISSN 0216-7565

Ansusanto, J.D., 2004(b), Analisis Willingness to Pay (WTP) pada Sistem Tiket Terpadu untuk Angkutan Lintas Jawa Sumatera, *Jurnal Akreditasi Forum Teknik (UGM)*, Vol. 28 No.2, ISSN 0216-7565

Ansusanto, J.D., 2004(c), Evaluasi Pelayanan Penumpang Kereta Api Kelas Bisnis dengan Analisis Importance-Performance Method, *Jurnal Akreditasi Media Teknik (UGM)*, No.3 Th. XXVI, ISSN 0216-3012

TESIS

**KONSEP GREEN CONSTRUCTION PADA  
PEMBANGUNAN PROYEK KONSTRUKSI  
MENURUT KONTRAKTOR**



**RADEN RORO VIKKY FERSALISA**  
No. Mhs.: 09.1336/PS/MTS

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2012**

**Lampiran 6: Contoh Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing**



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

---

PENGESAHAN TESIS

Nama : RADEN RORO VIKKY FERSALISA  
Nomor Mahasiswa : 09.1336/PS/MTS  
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi  
Judul tesis : Konsep *Green Construction* Pada Pembangunan Proyek  
Konstruksi Menurut Kontraktor

<b>Nama Pembimbing</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tanda tangan</b>
Ir. A. Koesmargono, M.Const.Mgt., Ph.D.	.....	.....
Ir. Peter F. Kaming, M.Eng., Ph.D.	.....	.....

**Lampiran 7 : Contoh Halaman Pengesahan Tim Penguji**



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

---

**PENGESAHAN TESIS**

Nama : RADEN RORO VIKKY FERSALISA  
Nomor Mahasiswa : 09.1336/PS/MTS  
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi  
Judul tesis : Konsep *Green Construction* Pada Pembangunan Proyek  
Konstruksi Menurut Kontraktor

<b>Nama Penguji</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tanda tangan</b>
Ir. A. Koesmargono, M.Const.Mgt., Ph.D. (Ketua)	.....	.....
Ir. Peter F. Kaming, M.Eng., Ph.D. (Sekretaris)	.....	.....
..... (Anggota)	.....	.....

Ketua Program Studi

.....

## Lampiran 8: Contoh Intisari

### INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi gaya kepemimpinan *supervisor* di lapangan berdasarkan penilaian tukang batu, tukang kayu dan tukang besi di Yogyakarta, Semarang, Bandung, dan Jabotabek. Penelitian ini juga melakukan kajian mengenai hubungan antara para tukang dengan *supervisor* di lapangan. Faktor-faktor untuk hubungan tersebut adalah partisipasi, dukungan, *achievement oriented*, objektivitas, fasilitas bekerja dan kepribadian *supervisor* terhadap para tukang di lapangan.

Penelitian ini mengadopsi instrumen studi kepemimpinan yang dilakukan di Universitas Iowa dan juga mempergunakan Teori Kontigensi Fiedler. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, wawancara dan observasi. Responden yang berhasil dijangkau sejumlah 109 yang terdiri dari 18 *supervisor*, 36 tukang batu, 33 tukang kayu dan 22 tukang besi.

Faktor-faktor mengenai hubungan antara *supervisor* dan para tukang dianalisis dengan menggunakan *reliability*, hasilnya menunjukkan bahwa faktor dukungan, faktor kepribadian, faktor *achievement oriented* dan faktor fasilitas bekerja *reliable*. Hasil konkordansi Kendall menunjukkan urutan faktor tersebut mulai dari yang pertama adalah faktor dukungan, faktor partisipasi, faktor kepribadian, faktor objektivitas, faktor *achievement oriented* dan faktor fasilitas bekerja.

**Kata kunci :** gaya kepemimpinan, konstruksi, teori Fiedler, *supervisor*, konkordansi Kendall

**ABSTRACT**

This research aims at indentifying leadership style of supervisors in project construction. The leadership was explored using structured questionnaire through bricklayers, carpenters and steelfixers in Yogyakarta, Semarang, Bandung and Jabotabek. The study also analysed factors influencing relationship between supervisor and craftsmen. The factors are participation, support, achievement oriented, abjectivity, work facility and personality of supervisor.

The instrument of leadership style rated by craftment was adopted from Iowa University, whilst the instrument rated by supervisors themselves utilised Contingency Fiedler Theory. The study successfully obtained 109 respondents (18 supervisor, 36 bricklayer, 33 carpenters and 22 steelfixers).

The factors of relationship between supervisor and craftsmen are tested using reliability analysis. Results show that factor support, personality, achievement oriented and work facility are reliable. Furthermore, the factors were ranked using Kendall concordance analysis. Results show that the ranking of the factors are: support (1<sup>th</sup>), participation (2<sup>nd</sup>), personality (3<sup>th</sup>), objectivity (4<sup>th</sup>), achivement oriented (5<sup>th</sup>) and work facility (6<sup>th</sup>).

**Keywords:** leadership style, construction, Fiedler theory, supervisor, Kendall concordance